

Judul Artikel

Judul ditulis dengan singkat dan jelas sesuai dengan masalah yang akan dibahas, tidak mengandung singkatan yang tidak lazim, harus mencerminkan isu dan fokus pengabdian. Judul artikel harus ditulis tidak lebih dari 18 kata, dengan pilihan tebal dan dalam format teks tengah. (**Book Antiqua, size berukuran 14 pt**)

Penulis¹, Penulis², Penulis³

^{1,2}) Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Indonesia

²) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

 Email : corresponding author

Received : diisi oleh editor | Revised : diisi oleh editor | Accepted : diisi oleh editor

Abstract (Book Antiqua, size 11)

Adalah gambaran menyeluruh mengenai pengabdian. Abstrak harus memuat: (1) Gambaran singkat tentang permasalahan atau potensi masyarakat dampingan. (2). Tujuan pengabdian, (3) Teori dan metode yang digunakan untuk mengkaji masalah, dan (4) Temuan. Keempat hal ini harus termuat secara jelas dan ringkas, maksimal 150-200 kata, font Italic, Bahasa Inggris)

Keywords: (Book Antiqua, size 11)

Kata kunci adalah kata-kata yang mengandung konsep pokok yang dibahas dalam artikel. Kata kunci dapat diambil dari thesaurus bidang ilmu masing-masing. Pilihlah kata kunci yang paling baik yang dapat mewakili topik yang dibahas dalam artikel tersebut (Keywords ditulis maksimal 6 kata, menggunakan Bahasa Inggris)

A. Pendahuluan (Book Antiqua, size 12)

Pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraph, yang berisi diantaranya adalah 1. Memaparkan masalah yang melatar belakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, menceritakan situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian saat ini (komunitas dampingan), yang didukung dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif, 2. Fokus atau tujuan pengabdian, 3. Alasan memilih subyek pengabdian, perubahan sosial yang diharapkan, 4. Hasil kajian pustaka (kajian pustaka sebagai "novelty" bisa disebut "kebaruan" atau "originalitas". Peneliti menjelaskan kebaruannya apa, perbedaan dan persamaan pengabdian yang dilakukan dengan pengabdian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain.



© The Author(s). 2018 Open Access This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made.

B. Metode (Book Antiqua, size 12)

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Metode atau strategi riset pengabdian yang digunakan dapat menggunakan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) sebagai pendekatan pengabdian kepada masyarakat dengan orientasi agar masyarakat memiliki daya untuk mengenali dan memanfaatkan segala kekuatan dan aset yang dimiliki untuk kebaikan masyarakat tersebut. Dapat juga menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan pada permasalahan yang dihadapi di masyarakat. Perbedaan antara model PAR dan ABCD itu adalah pada mappingnya, jika yang dimaping adalah aset masyarakat, maka model pengabdian yang baik diterapkan adalah ABCD, apabila mappingnya masalah, maka PAR adalah model yang tepat digunakan. "Mapping aset untuk penerapan model ABCD, mapping masalah untuk penggunaan model PAR. Selain dua metode tersebut, peneliti juga dapat menggunakan metode *Community Based Research* (CBR) sebagai pendekatan yang menempatkan komunitas pada posisi yang seimbang (*balance*) dan setara (*equitable*). Komunitas tidak lagi dijadikan sebagai obyek penelitian, namun juga sebagai subyek atau mitra penelitian. Keterlibatan komunitas dalam penelitian sangat intens. CBR menawarkan keterlibatan masyarakat pada berbagai level partisipasi dan peran, mulai dari tahap perumusan masalah hingga penyusunan dan deseminasi hasil penelitian. Metode CBR sejalan dengan pendekatan yang dikembangkan dalam pengabdian masyarakat dengan metode ABCD atau *Asset Based Community Development* yang lebih mengedepankan aset yang dimiliki oleh komunitas. (Book Antiqua, size 12)

Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram. (Cambria, size 12, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.15)

Contoh Diagram:



Gambar 1. Contoh Diagram

(Gambar harus diberikan penomoran, contohnya: *Gambar 1. Contoh Diagram.* Keterangan gambar (nomor dan judul gambar) diletakkan di tengah bawah)

C. Hasil dan Pembahasan (Book Antiqua, size 12)

Bagian hasil dan pembahasan berisi paparan dan topik yang diangkat, yang berisi tentang jawaban yang dinyatakan sebelumnya dibagian pendahuluan. Dalam pembahasan deskripsikan tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya. Serta dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar) atau bagan dan foto pada saat pelaksanaan pengabdian. (Book Antiqua, size 12)

Contoh Tabel:

Tabel harus diberikan penomoran, contohnya: Tabel 1. Descriptive Statistics Keterangan tabel (nomor dan judul tabel) diletakkan di tengah atas.

Tabel 1

Judul Tabel (Font Arial 10 pt, 1 spasi)

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4
Baris 1	Baris 1	Baris 1	Baris 1
Baris 2	Baris 2	Baris 2	Baris 2



Gambar 1...tuliskan keterangan gambar.

D. Diskusi (Book Antiqua, size 12)

Berisi deskripsi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritik yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan tentang temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik yang didukung dengan *literature review* yang relevan. (Book Antiqua, size 12)

E. Kesimpulan (Book Antiqua, size 12)

Bagian ini adalah bagian yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan menjadi jawaban dari capaian dan/atau tujuan. Kesimpulan tidak boleh hanya berisi

pengulangan hasil dan pembahasan. Harus menjadi ringkasan hasil seperti yang diharapkan penulis dalam tujuan. Saran berisi tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terkait dengan ide-ide penulis, disajikan dalam bentuk paragraf. (Book Antiqua, size 12).

F. Pengakuan/Ucapan Terimakasih Jika Diperlukan (Book Antiqua, size 12).

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga dapat disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika kegiatan pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah) atau Instansi, kelompok dan perorangan yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat. (Book Antiqua, size 12).

Daftar Pustaka (Book Antiqua, size 12).

Semua daftar rujukan yang digunakan dalam naskah harus terdaftar di bagian ini. Pada bagian ini, semua rujukan yang digunakan harus diambil dari sumber primer (jurnal ilmiah dan/atau sumber berupa buku) yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Minimal setiap naskah harus memiliki sepuluh rujukan dan menggunakan standar APA Style. (Book Antiqua, size 12).

Contoh Daftar Referensi:

Daftar Pustaka

Jurnal Ilmiah:

Krasner, S. D. (1976). State Power and the Structure of International Trade. *World Politics: A Quarterly Journal of International Relations*, 28 (3), 317-347.
<http://doi.org/10.2307/2009974>

Buku:

Oatley, T. (2004). *International Political Economy: Interest and Institutions in the Global Economy*. United States of America: Pearson Education, Inc.

Artikel Daring:

Menkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/ Atau Memerah Air Susu Ibu. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Diakses 7 Juni 2017, pada http://www.kesjaor.kemkes.go.id/documents/01_Permenkes%20No.15%20thn%202013%20ttg%20Fasilitas%20Khusus%20Menyusui%20dan%20Memerah%20ASI.pdf

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Peraturan BNPP Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Kawasan Perbatasan Tahun 2012, Tanggal: 6 Januari 2012

Keterangan Tambahan:

1. **Format Halaman dan Teks** Naskah ditulis ukuran kertas A4 dengan margin 2-2-2-2 cm (Top-Left-Bottom-Right) dan menggunakan font Book Antiqua, size 12.

2. **Jumlah Halaman Artikel**

Jumlah halaman artikel Jurnal **Wisanggeni** minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman

3. **Teknik Pengutipan**

Pengacuan pengutipan atau rujukan menggunakan model *body note* dengan standar APA *Style* (Contoh: (Shulton, 2017).

Dalam pengacuan kutipan atau rujukan menggunakan *Management Reference* dalam bentuk aplikasi *Zotero* atau *Mendeley*.

4. **Penulisan Kata Istilah**

Kata istilah asing yang digunakan pada naskah ditulis dengan style italic (ditulis miring), misalnya kata *research*, *distribution*, *management and system*, dan sebagainya.